

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU SWAMEDIKASI OBAT BEBAS DAN BEBAS TERBATAS PADA MAHASISWA NON-KESEHATAN UNIVERSITAS DIPONEGORO SAAT PANDEMI COVID-19

Nur Aghnia Azizah
Program Studi Farmasi

ABSTRAK

Latar Belakang: Swamedikasi atau pengobatan sendiri dilakukan untuk menangani gejala ringan. Selain murah, mudah dan menghemat waktu, pengobatan sendiri dapat membantu pasien mengambil peran lebih aktif dalam kesehatan mereka sendiri jika dilakukan dengan benar. Namun, ternyata masih terdapat kesalahan dalam swamedikasi, karena salah satunya keterbatasan tingkat pengetahuan.

Tujuan Penelitian: Mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi obat bebas dan bebas terbatas pada mahasiswa non-kesehatan Universitas Diponegoro selama pandemi COVID-19 serta menganalisa hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi obat bebas dan bebas terbatas.

Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sample* dan analisis data menggunakan *spearman rank* dan SPSS

Hasil: Tingkat pengetahuan mengenai swamedikasi obat bebas dan bebas terbatas pada mahasiswa non-kesehatan Universitas Diponegoro adalah 28.3% tergolong baik, 52.5% tergolong cukup, dan 19.2% tergolong kurang, dengan perilaku swamedikasi 19.1% tergolong baik, 45.5% tergolong cukup dan 35.4% tergolong kurang. Terdapat hubungan yang signifikan ($P < 0,05$) antara tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi obat bebas dan bebas terbatas nilai P value = 0,000 dan memiliki kekuatan hubungan yang sedang nilai koefisien korelasi $r = 0,516$

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan tentang swamedikasi obat bebas dan bebas terbatas pada mahasiswa non-kesehatan Universitas Diponegoro adalah 28.3% tergolong baik, 52.5% tergolong cukup, dan 19.2% tergolong kurang, perilaku swamedikasi selama pandemi COVID-19 adalah 19.1% tergolong baik, 45.5% tergolong cukup dan 35.4% tergolong kurang. H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku swamedikasi obat bebas dan bebas terbatas dengan kekuatan hubungan yang sedang.

Kata kunci: swamedikasi, perilaku, tingkat pengetahuan, obat bebas, obat bebas terbatas